

**KOMPETENSI PROFESIONAL PENGUASAAN MATERI DAN
PENGEMBANGAN GURU SDN 10 LANGKAI PALANGKA RAYA**

Aisyah Noraynah ¹, Anis Wulandari ², Aprizal Kumaunang ³, Dwi Andika Lestari ⁴,
Noor Fitriah ⁵

^{1,2,3,4,5} PGSD FKIP Universitas Palangka Raya

¹aisyahnoraynah0@gmail.com; ²aniswulandari002@gmail.com;

³aprizalkumaunang80@gmail.com; ⁴dwiandikalestari863@gmail.com;

⁵itsss.fiiii@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe teacher professional competence in mastering material and self-development at SDN 10 Langkai. The study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews and documentation. The subjects were teachers at SDN 10 Langkai who were directly involved in the learning process and professional development activities. The results indicate that teachers have demonstrated good professional competence in mastering material by understanding learning objectives, adapting material to students' abilities, using simple language, and relating learning to students' daily lives. Teachers also implement differentiated learning and utilize technology such as social media, LCDs, interactive TVs, learning videos, and digital platforms in the learning process. In terms of self-development, teachers actively participate in seminars, training, and workshops, both online and offline, to improve the quality of learning. Factors supporting teacher professional competence include school support, the availability of learning media, and technological advances. Inhibiting factors faced by teachers include limited time for self-development activities and difficulties in adapting learning language to ensure it is easily understood by elementary school students. With good professional competence, teachers are expected to be able to create effective, creative, innovative learning that is tailored to students' needs.

Keywords : teacher professional competence, material mastery, teacher self-development.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi dan pengembangan diri guru di SDN 10 Langkai. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru di SDN 10 Langkai yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan profesional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah memiliki kompetensi profesional yang baik dalam penguasaan materi dengan memahami tujuan pembelajaran, menyesuaikan materi sesuai kemampuan siswa, menggunakan bahasa sederhana, serta mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru juga menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan memanfaatkan teknologi seperti media sosial, LCD, TV interaktif, video pembelajaran, dan platform digital dalam proses pembelajaran. Dalam aspek pengembangan diri, guru aktif mengikuti seminar, diklat, dan pelatihan baik secara

online maupun offline untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Faktor pendukung kompetensi profesional guru meliputi dukungan sekolah, tersedianya media pembelajaran, dan kemajuan teknologi. Adapun faktor penghambat yang dihadapi guru yaitu keterbatasan waktu dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri serta kesulitan dalam menyesuaikan bahasa pembelajaran agar mudah dipahami siswa sekolah dasar. Dengan adanya kompetensi profesional yang baik, guru diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci: kompetensi profesional guru, penguasaan materi, pengembangan diri guru.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah adalah kompetensi profesional guru dalam menguasai materi pembelajaran dan mengembangkan kemampuan diri secara berkelanjutan. Guru sebagai tenaga pendidik dituntut mampu memahami materi pembelajaran secara mendalam, memilih strategi pembelajaran yang tepat, serta menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat juga menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensinya agar mampu menciptakan pembelajaran yang

inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kompetensi profesional guru menjadi aspek penting dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif di sekolah dasar. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan lebih mudah dalam menyampaikan materi pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, serta mengelola kelas secara optimal. Sebaliknya, rendahnya penguasaan materi dan kurangnya pengembangan diri dapat memengaruhi kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pengembangan diri melalui berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, pelatihan, dan kegiatan profesional lainnya untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan memperluas wawasan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengamatan di SD Negeri 10 Langkai Kota Palangka

Raya, guru telah berupaya meningkatkan kompetensi profesional dalam proses pembelajaran. Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar dan teknologi pembelajaran untuk membantu penyampaian materi kepada siswa. Selain itu, guru juga mengikuti kegiatan pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuan profesional dalam mengajar. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, seperti kesulitan menyesuaikan bahasa pembelajaran dengan tingkat pemahaman siswa serta keterbatasan waktu dalam mengikuti kegiatan pengembangan diri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru perlu terus ditingkatkan agar pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Guru yang aktif mengembangkan diri cenderung lebih mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan berpusat pada siswa. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan minat dan pemahaman

siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, penguasaan materi dan pengembangan diri guru menjadi bagian penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi dan pengembangan diri di SD Negeri 10 Langkai Kota Palangka Raya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi pembelajaran serta upaya pengembangan diri yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, sekolah, dan peneliti selanjutnya sebagai bahan evaluasi dan pengembangan kompetensi profesional guru di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memperoleh gambaran mengenai kompetensi profesional guru dalam penguasaan materi dan pengembangan diri di SD Negeri 10

Langkai Kota Palangka Raya. Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 10 Langkai Kota Palangka Raya dengan subjek penelitian terdiri atas guru kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi yang mendukung proses pengumpulan data di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh hasil penelitian yang sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian.

		Seberapa sering guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa?	Guru sebisa mungkin selalu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari agar siswa memahami manfaat pembelajaran.	Sesuai
		Bagaimana guru menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa yang berbeda-beda?	Guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dengan menyesuaikan materi dan latihan berdasarkan kemampuan, minat, dan kebutuhan siswa.	Sesuai
		Apakah guru menggunakan teknologi dalam membantu penguasaan materi?	Guru menggunakan teknologi seperti media social, LCD, TV Interaktif, Samsung belajar, dan Video Pembelajaran.	Sesuai
2	Aspek pengembangan diri guru	Apakah guru pernah mengikuti pelatihan, seminar, atau workshop sebutkan?	Guru pernah mengikuti seminar. Diklat, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya baik online maupun offline.	Sesuai
		Seberapa sering guru mengikuti kegiatan pengembangan profesional?	Guru menargetkan mengikuti minimal dua seminar dan satu diklat setiap tahun, namun dapat lebih tergantung waktu.	Sesuai
		Apa motivasi guru dalam mengembangkan diri sebagai guru?	Guru termotivasi untuk meningkatkan kemampuan mengajar dan mengikuti perkembangan Pendidikan agar pembelajaran lebih baik.	Sesuai
		Kendala apa yang dihadapi dalam melakukan pengembangan diri?	Kendala utama Adalah pengaturan waktu, terutama saat mengikuti diklat yang berlangsung beberapa hari.	Sesuai
		Bagaimana cara guru mengatasi kendala tersebut?	Guru mengatur waktu dan memilih jadwal kegiatan pengembangan sesuai dengan waktu luang.	Sesuai
		Apakah sekolah memberikan dukungan terhadap pengembangan diri guru?	Sekolah memberikan dukungan berupa izin dan kesempatan mengikuti kegiatan pengembangan diri secara online maupun offline.	Sesuai
		Apakah guru memanfaatkan teknologi atau media digital belajar mandiri?	Guru memanfaatkan website, media social, dan berbagai platform digital untuk mencari materi dan soal pembelajaran.	Sesuai
		Menurut guru, bagaimana pengaruh pengembangan diri terhadap kualitas mengajar?	Pengembangan diri menambah wawasan, kreatifitas, dan inovasi guru dalam menentukan strategi pembelajaran di kelas.	Sesuai
	Harapan dan saran	Apa harapan guru terkait peningkatan penguasaan materi dan pengembangan diri guru?	Guru berharap pengembangan diri dapat meningkatkan strategi pembelajaran, metode mengajar, dan kemampuan membuat media pembelajaran yang efektif.	Sesuai
		Saran apa yang ingin disampaikan untuk meningkatkan kualitas guru disekolah	Guru menyarankan agar guru tidak malas belajar, baik secara online maupun offline, karena pengembangan siswa terus berubah dari waktu ke waktu.	Sesuai

Gambar 1. Tabel hasil wawancara

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

No	Tahapan wawancara	Pertanyaan Wawancara	Ringkasan Jawaban Guru Kelas	Catatan Awal (Indikasi Sesuai/Tidak)
1	Aspek penguasaan materi	Bagaimana ibu memahami materi yang akan diajarkan sebelum pembelajaran?	Guru memahami materi dengan melihat tujuan pembelajaran terlebih dahulu, kemudian menentukan materi yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai	Sesuai
		Apa saja sumber yang biasanya digunakan untuk memahami materi?	Guru menggunakan berbagai sumber seperti media social, YouTube, dan pengalaman atau wawancara dengan guru lain	Sesuai
		Apa ibu mengalami kesulitan dalam menguasai materi tertentu? Jika iya ,materi apa dan mengapa	Guru mengalami kesulitan dalam penggunaan Bahasa Ketika menjelaskan materi kepada siswa SD agar mudah dipahami sesuai usia anak	Sesuai
		Bagaimana cara guru menjelaskan materi agar mudah dipahami siswa?	Guru membacakan materi, meminta bantuan teman sebaya untuk menjelaskan Kembali, dan menggunakan Bahasa sederhana agar siswa lebih mudah memahami.	Sesuai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru di SD Negeri 10 Langkai Kota Palangka Raya telah diterapkan dengan cukup baik dalam proses pembelajaran. Guru mampu memahami materi pembelajaran dengan menyesuaikan tujuan pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga menggunakan berbagai sumber belajar seperti buku, media digital, dan pengalaman mengajar untuk

memperdalam penguasaan materi. Kemampuan tersebut mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memanfaatkan media dan teknologi seperti LCD, video pembelajaran, dan aplikasi pembelajaran digital untuk meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan teknologi pembelajaran memberikan suasana belajar yang lebih menarik serta membantu guru menjelaskan materi secara lebih variatif. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru tidak hanya terlihat dari penguasaan materi, tetapi juga dari kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan pendidikan saat ini. Penelitian ini juga menemukan bahwa guru berupaya menyesuaikan metode pembelajaran dengan kemampuan dan karakteristik siswa. Guru menggunakan bahasa yang sederhana serta menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah memahami materi yang dipelajari. Selain itu, guru menerapkan

pembelajaran berdiferensiasi dengan memberikan latihan dan penjelasan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Strategi tersebut membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik.

Pada aspek pengembangan diri, guru aktif mengikuti seminar, workshop, dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya memperluas wawasan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Meskipun terdapat kendala dalam pengaturan waktu pelaksanaan kegiatan pengembangan diri, guru tetap berusaha mengikuti kegiatan tersebut dengan dukungan dari pihak sekolah. Dengan demikian, pengembangan diri menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan profesionalisme guru dan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi profesional guru di SD Negeri 10 Langkai Kota Palangka Raya sudah terlaksana dengan cukup baik. Guru mampu menguasai materi pembelajaran dan menyampaikan

materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Penguasaan materi menjadi bagian penting dalam kompetensi profesional karena guru dituntut untuk memahami materi secara luas dan mendalam agar proses pembelajaran berjalan efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa yang menyatakan bahwa kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran serta mampu mengembangkan materi secara kreatif sesuai kebutuhan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya menggunakan buku pelajaran sebagai sumber belajar, tetapi juga memanfaatkan berbagai media dan teknologi pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran, LCD, dan media digital membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Pemanfaatan teknologi tersebut menunjukkan bahwa guru telah menyesuaikan proses pembelajaran dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, guru juga menerapkan pembelajaran berdiferensiasi agar setiap siswa dapat menerima pembelajaran sesuai

kemampuan dan karakteristiknya masing-masing.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru berupaya meningkatkan kualitas diri melalui kegiatan seminar, pelatihan, dan diklat baik secara daring maupun luring. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan, meningkatkan kemampuan mengajar, serta mengembangkan kreativitas guru dalam pembelajaran. Upaya pengembangan diri sangat penting karena kompetensi profesional guru harus terus berkembang mengikuti perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya pengembangan diri, guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa.

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru, terutama dalam pengaturan waktu untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri di tengah tugas mengajar yang cukup padat. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan manajemen waktu yang baik serta dukungan dari pihak sekolah. Sekolah memberikan kesempatan dan izin kepada guru untuk mengikuti kegiatan pelatihan sehingga guru tetap dapat

meningkatkan kompetensinya. Dukungan sekolah menjadi faktor penting dalam membantu guru mengembangkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kompetensi profesional guru di SD Negeri 10 Langkai Kota Palangka Raya menunjukkan pelaksanaan yang cukup baik dalam penguasaan materi dan pengembangan diri. Guru mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar, menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, kegiatan pengembangan diri melalui seminar dan pelatihan turut membantu meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan perkembangan pendidikan. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam mengenai kompetensi profesional guru di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hosnan, M. (2016). Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21; kunci sukses implementasi Kurikulum 2013. Bogor, Indonesia: Ghalia Indonesia.
- King, F. J. (2018). Teacher professional development to support effective teaching practices. New York, NY: Routledge.
- Mulyasa, E. (2017). Standar kompetensi dan sertifikasi guru. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2018). Analisis kebijakan pendidikan; mengurai krisis karakter bangsa. Jakarta, Indonesia: Kencana.
- Nugraheni, A. S. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–154.
- Prasetyo, B., & Trisyanti, U. (2018). Revolusi industri 4.0 dan tantangan perubahan sosial. *Jurnal Ilmu Sosial*, 5(1), 22–27.
- Rohmah, N. (2019). Pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan workshop pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 87–95.
- Sagala, S. (2017). Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Sari, D. P., & Yulhendri. (2021). Pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kompetensi profesional guru sekolah dasar.

- Jurnal Basicedu, 5(4), 2501–2509.
- Setiawan, A. (2020). Pembelajaran berdiferensiasi dalam implementasi kurikulum merdeka. *Jurnal Pendidikan Modern*, 6(3), 112–120.
- Sudjana, N. (2019). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung, Indonesia: Sinar Baru Algensindo.
- Susanto, A. (2022). Kompetensi profesional guru dalam pembelajaran abad 21. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 1345–1352.
- Tjandrawinata, R. R. (2016). Industri 4.0: Revolusi industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi. *Jurnal Medicinus*, 29(1), 31–39.
- Uno, H. B. (2018). *Profesi kependidikan: Problema, solusi, dan reformasi pendidikan di Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara.
- Wahyuni, S. (2021). Pengembangan diri guru melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(4), 211–219.